

**ANALISIS NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS
PADA PT BANK SUMUT KANTOR PUSAT
MEDAN PERIODE 2012 - 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (SM)
Program Studi Manajemen*

Oleh :

NAMA : ASTILIA WULANDARI
NPM : 1405160683
Program Studi : Manajemen



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ASTILIA WULANDARI
N P M : 1405160683
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT. BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2012-2016

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

JULITA, S.E., M.Si

Penguji II

IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M

Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E., M.M, M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ASTILIA WULANDARI
N P M : 1405160683
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2012 - 2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ASTLIA WULANDARI
NPM : 1405160683
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT BANK SUMUT KANTOR PUSAT MEDAN PERIODE 2011-2016

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI .	PARAF	KETERANGAN
21/2/2018	Konsep dalam penelitian pembahasan definisi dan tujuan penelitian .		
	Uraian penelitian ini apakah berbeda dari penelitian yang lain yang ada di bab II harus dijelaskan.		
	Definisi probata di februa lengkap Abstraknya.		
12/2/2018	Ases dan memahami format dan uraian skripsi		

Pembimbing Skripsi

JASMAN SYARIFUDDIN IISB,SE,M.Si

Medan, Februari 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Astia Wulandari
NPM : 1405160603
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpeajakan/Manajemen/ISPV)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Sejalanlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL



FAD77AEF817942822

6000
RUPIAH



Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

ASTILIA WULANDARI (1405160683). Analisis *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2012 – 2016. Skripsi.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik. Hal ini berarti aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 – 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan perhitungan terhadap data – data dokumentasi yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Hasil penelitian pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 – 2016 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) kondisi perusahaan dapat dikatakan baik karena mengalami peningkatan dan meningkat setiap tahunnya itu artinya bahwa Bank Sumut berhasil dalam memperoleh pendapatan yang berasal dari penyaluran kredit meskipun memiliki risiko kredit bermasalah yang cukup tinggi dikarenakan *Return On Assets* (ROA) setiap tahunnya telah mampu melebihi nilai minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 1,5% untuk dikatakan baik. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai yang cukup tinggi dikarenakan yang telah melebihi nilai minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5% untuk dikatakan baik. Dan untuk *Loan To Deposit Ratio* (LDR) juga sudah melebihi nilai minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 110% untuk dikatakan baik.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan *Return On Assets* (ROA).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya. Dan tidak lupa penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur kepada sang Maha Pencipta yang telah memebrikan nikmat yang luar biasa bagi penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugs akhir dalam perkuliahan yang berupa skripsi dengan judul “ **Analisis Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan Periode 2012 – 2016**”.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sebesar besarnya kepada semua banyak pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta dan sangat teristimewa yaitu Ayahanda Muhammad Agus Moro SE dan Ibunda Julia Ningsih tercinta yang penuh dengan rasa kasih sayang telah mengasuh, membimbing, dan yang memberikan doa yang tiada hentinya ditujukan untuk penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

3. Bapak Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, SE., M.Si selaku sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dan selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf-staf Biro Administrasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh pegawai yang ada di PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan khususnya dibagian Akuntansi yang telah memberikan kepedulian dan kerja sama terhadap penulis untuk mendapatkan berbagai data - data dan informasi yang ada dibutuhkan penulis selama magang.
9. Seluruh keluarga saya yang tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang kepada penulis.
10. Kepada Kedua Adik saya tercinta yaitu Livia Ayu Nila dan Muhammad Zein Haris yang telah memberikan dukungan.

11. Kepada saudari Indah Sahfitri yang selalu membantu dalam mengatur pola kesalahan ketika saya mengetik dalam menyusun laporan selama ini.
12. Kepada abangda Rhavi Mahendra AMD yang turut membantu, menyelesaikan, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
13. Kepada Serly Ramadany, Suci Anggreini, Lulu Chiata, Novika Khairunnisa dan teman-teman Kelas C Manajemen Siang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsinya.
14. Dan bagi semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun dengan penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua. Amiiiiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, November 2017

Penulis

ASTILIA WULANDARI
NPM : 1405160683

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teoritis	9
1. <i>Non Performing Loan</i>	9
a. Pengertian <i>Non Performing Loan</i>	9
b. Penyelesaian Kredit Macet	10
c. Penggolongan Masalah Bermasalah.....	11
d. Sebab –Sebab Terjadinya Kredit Bermasalah.....	11
e. Pengukuran <i>Non Performing Loan</i>	14
2. <i>Loan To Deposito Ratio</i>	14
a. Pengertian <i>Loan To Deposito Ratio</i>	14
b. Faktor yang mempengaruhi <i>Loan To Depositi Ratio</i>	15
c. Manfaat <i>Loan To Deposito Ratio</i>	16
d. Pengukuran <i>Loan To Deposito Ratio</i>	17
3. Return On Asset	18
a. Pengertian Return On Asset	18
b. Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset	18
c. Manfaat Return On Asset.....	19
d. Pengukuran Return On Asset	20
B. Kerangka Konseptual.....	20
1. Pengaruh NPL terhadap ROA.....	22
2. Pengaruh LDR terhadap ROA	22
3. Pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Tempat Penelitian	24
D. Jenis dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitan	27
B. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA`	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP`	
LAMPIRAN`	

DAFTAR TABEL

	Halaman
I.1 Data NPL Terhadap ROA PT. Bank Sumut	3
I.2 Data LDR Terhadap ROA PT. Bank Sumut.....	4
III.1 Jadwal Penelitian.....	25
IV.1 ROA Pada PT. Bank Sumut.....	29
IV.2 NPL Pada PT. Bank Sumut.....	31
IV.3 LDR Pada PT. Bank Sumut	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1 Kerangka Berfikir	22
IV.1 Grafik Diagram Pertumbuhan NPL	36
IV.2 Grafik Diagram Pertumbuhan LDR	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi saat ini telah merubah aspek dalam ekonomi, politik, dan budaya. Ekonomi lebih cepat tumbuh membuat lebih banyak pula modal yang diperlukan untuk selalu meningkatkan perekonomian suatu negara. Modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sumber pembiayaan (modal) yang diperlukan antara lain adalah tabungan masyarakat yang merupakan potensi modal dalam perekonomian agar potensi dapat bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi, perlu disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan yang produktif. Perlu suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, dan perusahaan tersebut dikenal dengan nama bank. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Oleh karena kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan bank umum menjadi sangat penting bagi masyarakat umum.

Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi lembaga perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan uangnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, atau bentuk simpanan lainnya. Begitu pula masyarakat yang kekurangan dana dapat meminjamkan uang di lembaga-lembaga keuangan dalam bentuk kredit.

Menurut Kasmir (2014, hal 10) Kegiatan menampung masyarakat yang kelebihan dana disebut kegiatan menghimpun dana. Sedangkan, kegiatan memberikan dana kepada masyarakat disebut menyalurkan dana. Disamping itu, kegiatan lainnya adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya yang merupakan kegiatan pendukung menghimpun dan menyalurkan dana.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 ayat (3): “Bank Sumut merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiataannya memberikan jasa dalam lalu lintas keuangan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Sumut berfungsi dalam memberikan pelayanan atau jasa - jasa dalam lalu lintas pembayaran. Disimpulkan pula bahwa hanya bank sumut yang dapat menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) dalam analisa keuangan mempunyai arti penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat secara menyeluruh. Teknik analisa ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efektifitas operasional perusahaan.

Menurut Mahmud dan Abdul (2016, hal 159) *Return On Assets* (ROA) terdiri dari dua komponen yaitu :

1. *Profit Margin*, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam tingkat penjualan tertentu *profit margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya - biaya yang ada diperusahaan.

2. Perputaran Total Aktiva (*asset*), yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan.

Tabel I.1
Data Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 – 2016

Tahun	Kredit Bermasalah (Rp)	Total Kredit yang Disalurkan (Rp)	Return On Assets (ROA) %
2012	15.269.066.693.391	15.110.483.569.171	2.99
2013	17.079.121.484.072	17.109.219.622.826	3.37
2014	18.075.921.874.584	18.160.940.614.862	2.60
2015	18.604.221.803.279	18.695.976.056.540	2.31
2016	19.524.124.347.316	19.532.096.193.444	274
Rata – Rata	17.710.491.240.528	17.721.743.211.368	2.80

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari data diatas bahwa *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dilihat dari data Kredit Bermasalah pada tahun 2012 sebesar 15.269.066.693.391, kemudian di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 17.079.121.484.072, mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 18.075.921.874.584, mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 18.604.221.803.279, dan mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2016 sebesar 19.524.124.347.316. Dilihat dari data Total Kredit yang Disalurkan pada PT. Bank Sumut pada tahun 2012 sebesar 15.110.483.569.171, kemudian di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 17.109.219.622.826, mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 18.160.940.614.862, mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 18.695.976.056.540, dan mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2016 sebesar 19.532.096.193.444. Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) pada umumnya disebabkan oleh pencapaian dari keberhasilan pada PT. Bank Sumut. Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL)

diikuti dengan peningkatan *Return On Assets* (ROA) yang artinya semakin besar *Return On Assets* (ROA) maka kinerja keuangan yang dicapai oleh bank tersebut akan semakin baik pula pada PT. Bank Sumut itu sendiri.

Tabel I.2
Data Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Return On Assets (ROA) Pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 – 2016

Tahun	Kredit yang Diberikan (Rp)	Total Dana Pihak Ketiga (Rp)	Return On Assets (ROA) (%)
2012	15.110.483.569.171	15.058.321.372.933	2.99
2013	17.109.219.622.826	15.943.042.979.164	3.37
2014	18.160.940.614.862	18.939.491.100.554	2.60
2015	18.695.976.056.540	19.453.213.531.421	2.31
2016	19.532.096.193.444	20.803.981.715.200	2.74
Rata – Rata	17.721.743.211.368	18.039.610.139.854	2.80

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari data diatas bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dilihat dari data Kredit yang Diberikan pada tahun 2012 sebesar 15.110.483.569.171, kemudian di tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 17.109.219.622.826, mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 18.160.940.614.862, mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 18.695.976.056.540, mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2016 sebesar 19.532.096.193.444. Dilihat dari data Total Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Sumut pada tahun 2012 sebesar 15.058.321.372.933, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 15.943.042.979.164, mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 18.939.491.100.554, mengalami kenaikan di tahun 2015 sebesar 19.453.213.531.421, dan kemudian mengalami peningkatan yang sangat tinggi di tahun 2016 sebesar 20.803.981.715.200. Nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak terus meningkat mengikuti seperti *Return On Assets*

(ROA) karena jika rasio bank meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relative banker kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Assets*). Banyak teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas atau kemampuan bank memenuhi kewajiban *financialnya*.

Alasan memilih PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan menjadi tempat riset dikarenakan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan adalah salah satu Perbankan yang ada di daerah atau Perbankan Daerah di Sumatera Utara.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ **Analisis *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 – 2016** ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2012 - 2016 *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan.
2. Pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2012 - 2016 *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan.
3. Pada PT. Bank Sumut Medan tahun 2012 - 2016 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan yang signifikan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan dalam masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk ke dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk ke dalam ruang lingkup masalah penelitian (Usman dan Akbar. 2009, Hal. 24).

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu, maka peneliti akan membatasi masalah pada PT. Bank Sumut Medan dengan laporan keuangan tahunan periode 2012 - 2016 dan variabel yang digunakan untuk mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka secara rinci dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 - 2016 ?
2. Apakah *Loan To Deposit Loan* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 - 2016 ?
3. Apakah *Loan To Deposit Loan* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 - 2016 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk menganalisis *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 - 2016.
- b. Untuk menganalisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 - 2016.
- c. Untuk menganalisis *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sumut Medan Periode 2012 - 2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan sangat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Sumut yang selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi penelitian dapat dijadikan bahan perbandingan.
- b. Manfaat Praktis yaitu penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor, manfaat bagi pembaca dapat memberikan pembayara tentang

kinerja keuangan dari segi rasio bank *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut. Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan pada perusahaan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penilaian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan penilaian rasio.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Non Performing Loan (NPL)

a. Pengertian Non Performing Loan (NPL)

Menurut Veithzal Rivai, et al (2013, hal 327) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan :

- 1) Kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.
- 2) Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- 3) Mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan.
- 4) Kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber - sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk memperkirakan.
- 5) Bayar kembali kredit sehingga belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh bank.
- 6) Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas.

- 7) Mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.
- 8) Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

Bagi bank, semakin dini menganggap kredit yang diberikan menjadi bermasalah semakin baik karena akan berdampak semakin dini pula dalam upaya penyelamatannya sehingga tidak terlanjur parah yang berakibat semakin sulit penyelesaiannya.

Menurut Hasibuan Malayu (2009, hal 115) *Non Performing Loan* (NPL) ialah kredit macet yaitu kredit yang diklasifikasikan pembayarannya tidak lancar dilakukan oleh debitur bersangkutan.

b. Penyelesaian Kredit Macet yaitu :

- 1) *Reschedulling* atau penjadwalan ulang adalah perubahan syarat kredit yang hanya menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu termasuk masa tenggang (*grace period*) dan perubahan besarnya angsuran kredit.
- 2) *Reconditioning* atau persyaratan ulang adalah perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit meliputi perubahan jadwal pembayaran jangka waktu dan tingkat suku bunga.

3) *Restructuring* atau penataan ulang adalah perubahan syarat kredit yang menyangkut penambahan dana bank, konversi sebagian atau seluruh tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru.

4) *Liquidation* atau likuidasi adalah penjualan barang-barang yang dijadikan agunan dalam rangka pelunasan utang.

c. Penggolongan Nasabah Bermasalah yaitu :

1) Iktikad Nasabah

2) Prospek Usaha Nasabah

3) Kredit Bermasalah yang Masih Mempunyai Prospek

4) Kredit Bermasalah yang Sudah Tidak Mempunyai Prospek

d. Sebab-Sebab Terjadinya Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi, dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan cenderung menuju atau mengalami rugi yang potensial (*potensial loss*). Oleh karena itu, mottonya adalah bahwa lebih dini potensial (*problem loan*) ditentukan, maka akan lebih banyak alternatif dan lebih banyak peluang pencegahan kerugian bagi bank. Dengan demikian, perlu dilakukan identifikasi sebab-sebab timbulnya kredit yang bermasalah dan bagaimana alternatif penyelesaiannya.

Perlu diketahui adanya anggapan yang salah bahwa kredit bermasalah selalu disebabkan oleh kesalahan debitur. Kredit berkembang menjadi bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari debitur, dari kondisi eksternal, bahkan dari bank pemberi kredit sendiri.

Kesalahan bank yang dapat mengakibatkan kredit bermasalah berawal dari tahap perencanaan, tahap analisis, dan tahap pengawasan. Hal-hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah tersebut perlu disadari oleh bank agar bank dapat mencegah atau menangani dengan baik.

Adapun beberapa hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

- 1) Karena Kesalahan Bank
 - a) Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah
 - b) Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan kredit dan sumber pembayaran kembali
 - c) Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah
- 2) Karena Kesalahan Nasabah
 - a) Nasabah tidak jujur
 - b) Nasabah serakah
 - c) Nasabah kurang memberikan waktu untuk usahanya.
- 3) Faktor Eksternal
 - a) Kondisi Perekonomian
 - b) Perubahan-Perubahan Peraturan
 - c) Bencana Alam
 - d) Gejala Dini Timbulnya Kredit Bermasalah

Jika bank tidak ingin rugi karena kredit yang diberikan menjadi bermasalah, bank harus mampu mengidentifikasi gejala - gejalanya secara

dini sehingga dapat segera mengambil langkah penanganan sebelum masalahnya menjadi semakin parah.

Adapun gejala dini tersebut dapat dideteksi dari keadaan-keadaan sebagai berikut :

- a) Ada tunggakan
- b) Mengajukan perpanjangan
- c) Masalah keluarga
- d) Informasi negatif
- e) Penggunaan kredit tidak sesuai rencana

Tahap Penyelesaian Kredit Bermasalah Penyelesaian disini diartikan pengakhiran hubungan debitur dengan likuidasi, penjualan asset, atau penjualan perusahaan.

Kewajiban membayar dari debitur diselesaikan sekaligus dengan sumber dana dari :

- a) Hasil perusahaan nasabah yang dibiayai
- b) Hasil usaha sendiri
- c) Penjualan asset perusahaan

Penyelesaian dilaksanakan dengan dua macam kondisi berikut:

Penjualan secara sukarela oleh nasabah biasanya mendapatkan bunga harga lebih tinggi daripada likuidasi paksaan oleh kreditor selain adanya biaya-biaya likuidasi.

Tindakan ini dilakukan apabila :

- a) Prospek tidak ada
- b) Posisi agunan lemah

- c) Prospek usaha tidak ada
- d) Debitur kooperatif
- e) Paksaan

Dilakukan apabila :

- a) Posisi agunan kuat
- b) Posisi yuridis kuat
- c) Iktikad debitur buruk
- d) Prospek usaha tidak ada

e. Pengukuran Non Performing Loan (NPL)

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

2. Loan To Deposit Ratio (LDR)

a. Pengertian Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2010, hal 290) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

Menurut Herman Darmawi (2011, hal 61) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Kalau rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif banker kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi. Selain itu, mereka menjadi selektif dan kalau standar dinaikkan dan kredit menjadi lebih sulit, maka suku bunga cenderung naik. Walaupun rasio pinjaman terhadap deposit yang tinggi

tidak pernah ditentukan acuannya, tapi rasio tersebut merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi. Rasio pinjaman terhadap deposit meningkat untuk semua bank. Peningkatan itu akan lebih tinggi untuk bank yang lebih besar. Rasio yang lebih tinggi ini dapat dijelaskan sebagian oleh kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya dengan menggunakan manajemen liabilitas, atau melakukan pinjaman dari pasar uang, dan bukannya semata-mata menggantungkan diri pada penyeuaian asset, dan sebagian lainnya melalui usaha bank untuk memperoleh tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut Herman Darmawi (2011, hal 212) penilaian terhadap faktor likuiditas meliputi penilaian komponen-komponen berikut ini :

- 1) Rasio Aktiva / pasiva yang likuid
- 2) Potensi *maturity mismatch*
- 3) Kondisi *Loan To Deposit Ratio* (LDR)
- 4) Proyeksi *cash flow*
- 5) Konsentrasi pendanaan
- 6) Kecukupan kebijakan dan pengelolaan likuiditas (*assets and liability management*)
- 7) Akses kepada sumber pendanaan
- 8) Stabilitas pendanaan

c. Manfaat Loan To Deposito Ratio (LDR)

Menurut Herman Darmawi (2011, hal 60) menyatakan bahwa untuk memperoleh penilaian yang wajar atas posisi likuiditas bank, diperlukan :

- 1) Suatu ramalan kebutuhan uang tunai yang tepat
- 2) Tingkat asset likuid yang diperkirakan
- 3) Arus penerimaan uang tunai selama jangka waktu tertentu

Menurut Kasmir (2012, hal 132) berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas :

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- d) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- g) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- h) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

d. Pengukuran Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

Rumus untuk mencari *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut :

$$\text{Loan To Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Return On Asset

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Menurut Veithzal Rivai (2013, hal 481) *Return On Assets* adalah semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula. Posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset sehingga dapat dilihat bahwa bank mampu menghasilkan laba sebesar 0,45% dari total aktiva yang dimiliki.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010, hal 303) rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

b. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) dalam analisa keuangan mempunyai arti penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat secara menyeluruh. Teknik analisa ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efektifitas operasional perusahaan.

Menurut Mahmud dan Abdul (2016, hal 159) *Return On Assets* (ROA) terdiri dari dua komponen yaitu :

- 1) *Profit Margin*, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam tingkat penjualan tertentu *profit margin* bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya - biaya yang ada diperusahaan.

- 2) Perputaran Total Aktiva (*asset*), yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total investasi tertentu. Rasio ini bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan.

c. Manfaat Return On Assets (ROA)

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaannya sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis *Return On Assets* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produk dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Assets* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, atau diatas rata - ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaannya tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisa *Return On Assets* (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan, yang dilakukan oleh divisi atau bagian. Yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *Rate Of Return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat

membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian lain didalam perusahaan yang bersangkutan.

4. Analisa *Return On Assets* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan dengan menggunakan *Product Cost System* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaannya yang bersangkutan. Sehingga dapat dihitung profitabilitas produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui mana yang mempunyai *profit potential* didalam *long run*.
5. *Return On Assets* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk perencanaan. Misalnya *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan ekspansi.

d. Pengukuran Return On Asset (ROA)

Menurut Veithzal Rivai et al (2013, hal 480) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka berfikir ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari konsep ilmu atau teori

yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Setiap perusahaan, lembaga, ataupun institusi yang bergerak dalam keuangan pasti memiliki laporan keuangannya masing – masing, baik itu triwulan maupun tahunan begitu pula dengan lembaga perbankan.

Pada PT. Bank Sumut merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam pelayanan jasa simpan pinjam keuangan untuk masyarakat umum. Setiap tahun PT. Bank Sumut mengeluarkan laporan keuangan tahunan sebagai hasil kinerja bank setiap tahun dan sebagai pedoman untuk tahun berikutnya.

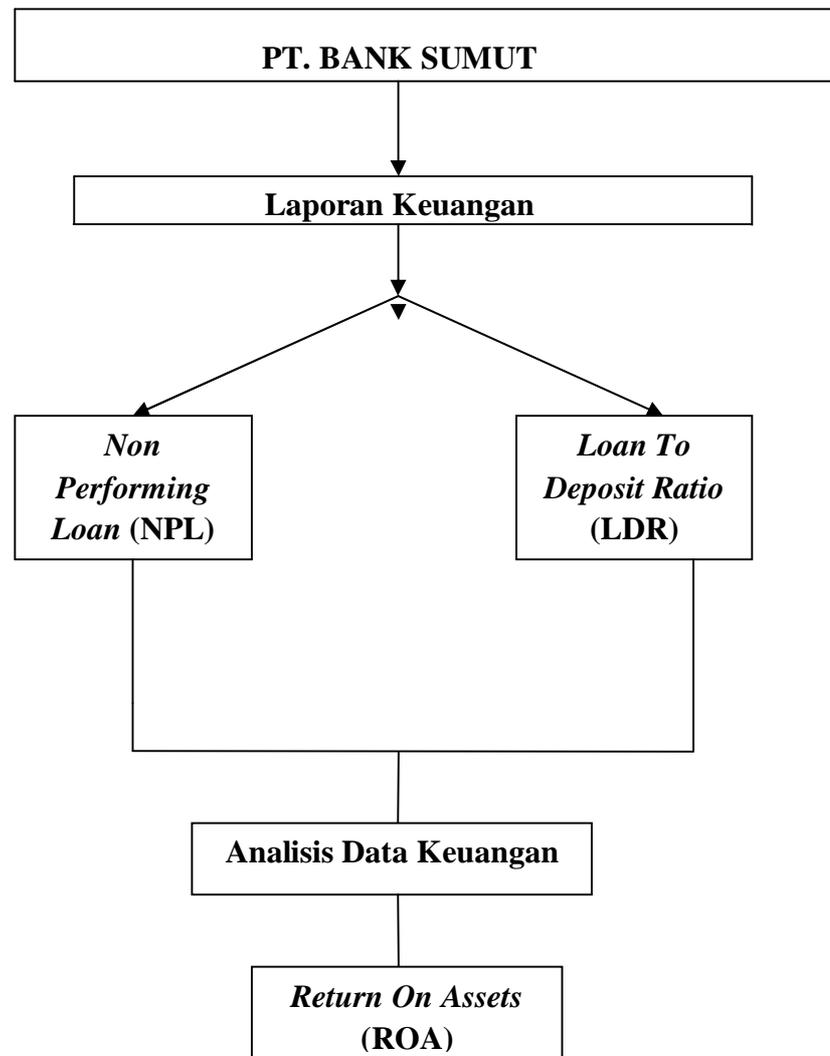
Dalam penelitian kali ini membahas tentang bagaimana *Return On Assets* (ROA) yang terjadi pada PT. Bank Sumut. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan assets (Rivai. 2013, Hal. 481).

Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan analisis beberapa kebijakan – kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia terhadap bank – bank di Indonesia, salah satunya ialah PT. Bank Sumut. Kebijakan itu antara lain mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Untuk mengetahui data jumlah maupun menghitung rasio tersebut maka perlu dilakukan penelitian berdasarkan laporan keuangan bank yang tersedia.

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh

pihak bank. Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas. (Rivai. 2013, Hal 327).

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan To Deposit Ratio* (LDR) menurut peraturan pemerintah maksimum 110%. (Kasmir. 2010, Hal. 290).



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu model yang mengklarifikasikan dan menganalisis suatu hasil penelitian berdasarkan data dengan cara menyajikan dan menginterpretasikan tetapi tidak digunakan dalam mengambil kesimpulan yang lebih luas.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Variabel penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA).

1. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan assets (Rivai. 2013, Hal. 481). Adapun asset (aktiva) yang dimiliki bank salah satunya ialah kredit. Pengukuran *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Non Performing Loan (NPL)*

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank. Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas. (Rivai. 2013, Hal 327). Pengukuran *Non Performing Loan (NPL)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

3. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan To Deposit Ratio (LDR)* menurut peraturan pemerintah maksimum 110%. (Kasmir. 2010, Hal. 290). Pengukuran *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Loan To Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam pelayanan jasa

simpan pinjam keuangan untuk masyarakat umum yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.18 Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada bulan November 2017 sampai dengan Februari 2018 pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal		■	■																	
2	Pengajuan Judul				■																
3	Proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal									■	■	■	■								
6	Pengolahan Data													■	■	■	■				
7	Analisis Data																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2012 - 2016.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kali ini jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dalam bentuk yang sudah jadi yaitu bentuk laporan keuangan yang sudah di publikasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dari PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data – data dan mengumpulkan data sekunder berupa catatan – catatan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan, kemudian mempelajari dan menganalisis uraian – uraian yang bersifat *literature* ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi data sekunder.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian dianalisis sehingga diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya mengenai keadaan perusahaan.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data sekunder penelitian berupa laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada PT. Bank Sumut. Teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan pendekatan dengan menggunakan rasio keuangan perbankan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan penggambaran tentang hasil yang diperoleh peneliti berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan dalam melakukan penelitian ini.

Hasil akhir yang ingin dicapai perusahaan dalam penelitian ini pada PT. Bank Sumut adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan terus menerus melakukan inovasi dalam menawarkan dan mengembangkan berbagai produk, layanan dan fasilitas yang dimiliki kinya. Produk-produk perbankan yang ditawarkan PT. Bank Sumut hampir sama dengan produk yang ditawarkan oleh perbankan lainnya yaitu berupa produk dana dan kredit. Bank Sumut dalam mencapai sasaran dan tujuannya selalu menawarkan produk dan jasa yang dimilikinya dengan berorientasi pada *customer needs and want*. Informasi lengkap tentang produk PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*Code of Conduct*) yang berlaku pada Bank Sumut, maka Dewan Komisaris Direksi dan seluruh pegawai Bank Sumut memiliki komitmen untuk senantiasa melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Pencapaian tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan membentuk struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggung jawaban

yang jelas, dengan unsur utama pelaksanaan tata kelola perusahaan yakni dewan komisaris dan Direksi. Struktur ini telah lebih menekankan pada aspek pengawasan, pelayanan, pemasaran, efektivitas / efisiensi melalui pematapan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Resiko, *Risk Culture*, dan *Corporate Culture* dengan berorientasi kepada pelaksanaan *core bussiness* utama Bank Sumut sebagai lembaga profesional penghimpun dan penyalur dana.

Pada penelitian ini *Return On Assets* (ROA) dianalisis dengan menggunakan data yang ada yaitu *Non Performing Loan* (NPL) Dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Peneliti ini menggunakan data yang diperoleh dari data kondisi keuangan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016. Data ini diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang mendukung dalam penelitian ini.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan yang beralamat di jalan Imam Bonjol No. 18 Medan, yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang jasa perbankan.

1. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Menurut Bank Indonesia nilai *Return On Assets* (ROA) yang baik (peringkat 1) pada Bank ialah yang memenuhi standar diatas 1,5%. *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016.

Rumus :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Perhitungan :

$$2012 = \frac{621.620.408.131}{19.965.238.420.131} \times 100\% = 2,99$$

$$2013 = \frac{732.883.933.002}{21.494.698.058.778} \times 100\% = 3,37$$

$$2014 = \frac{621.445.980.861}{23.389.209.268.233} \times 100\% = 2,60$$

$$2015 = \frac{626.300.000.938}{24.130.113.107.232} \times 100\% = 2,31$$

$$2016 = \frac{787.225.520.408}{26.170.043.788.235} \times 100\% = 2,74$$

Berikut ini adalah tabel *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016.

Tabel IV.1
***Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut**
Periode 2012 - 2016

Tahun	Return On Assets (ROA) (%)
2012	2,99
2013	3,37
2014	2,60
2015	2,31
2016	2,74
Rata – Rata	2,80

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan pada tahun 2012 – 2016 mengalami pertumbuhan dan penurunan yaitu pada tahun 2012 sebesar 2,99%, meningkat pada tahun 2013 sebesar 3,37%, lalu menurun pada tahun 2014 sebesar 2,60% dan menurun kembali pada tahun 2015 sebesar 2,31% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 sebesar 2,74%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dengan kondisi yang sehat karena telah melampaui standar Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%.

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit dimana terjadi janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan di tahun Debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas. Menurut Bank Indonesia *Non Performing Loan* (NPL) telah mencapai standar untuk ukuran di Bank Indonesia yaitu 5%.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016.

Rumus :

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \%$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned} 2012 &= \frac{15.269.066.693.391}{15.110.483.659.171} \times 100\% = 2,81 \\ 2013 &= \frac{17.079.121.484.072}{17.109.219.622.826} \times 100\% = 3,83 \end{aligned}$$

$$2014 = \frac{18.075.921.874.584}{18.160.940.614.862} \times 100\% = 5,47$$

$$2015 = \frac{18.604.221.803.279}{18.695.976.056.540} \times 100\% = 5,00$$

$$2016 = \frac{19.524.124.347.316}{19.532.096.193.444} \times 100\% = 4,70$$

Berikut ini adalah tabel *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016.

Tabel IV.2
***Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Sumut**
Periode 2012 – 2016

Tahun	Kredit Bermasalah (Rp)	Kredit yang Disalurkan (Rp)	Non Performing Loan (NPL) (%)
2012	15.269.066.693.391	15.110.483.569.171	2,81
2013	17.079.121.484.072	17.109.219.622.826	3,83
2014	18.075.921.874.584	18.160.940.614.862	5,47
2015	18.604.221.803.279	18.695.976.056.540	5,00
2016	19.524.124.347.316	19.532.096.193.444	4,70

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Sumut untuk tahun 2012 - 2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2,81%, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 3,83%, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 5,47%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 5,00%, lalu kembali mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 4,70%. Hal ini menunjukkan bahwa pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dalam keadaan sehat dikarenakan *Non Performing Loan* (NPL) berada pada peringkat kedua yang dalam kategori sehat karena *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 3,5% - 5%.

3. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan To Deposit Ratio (LDR)* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 85% - 110%.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016.

Rumus :

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Perhitungan :

2012 =	$\frac{15.110.483.569.171}{15.058.321.372.933}$	x 100% = 101,90
2013 =	$\frac{17.109.219.622.826}{15.943.042.979.164}$	x 100% = 107,31
2014 =	$\frac{18.160.940.614.862}{18.939.491.100.554}$	x 100% = 96,11
2015 =	$\frac{18.695.976.056.540}{19.453.213.531.421}$	x 100% = 94,08
2016 =	$\frac{19.532.096.193.444}{20.803.981.715.200}$	x 100% = 93,89

Berikut ini adalah tabel *Loan To Deposit Ratio (LDR)* pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan Periode 2012 - 2016.

Tabel IV.3
Loan To Deposit Ratio (LDR) pada PT. Bank Sumut
Periode 2012 – 2016

Tahun	Total Kredit (Rp)	Total Dana Pihak Ketiga (Rp)	Loan To Deposit Ratio (LDR) (%)
2012	15.110.483.569.171	15.058.321.372.933	101,90%
2013	17.109.219.622.826	15.943.042.979.164	107,31%
2014	18.160.940.614.862	18.939.491.100.554	96,11%
2015	18.695.976.056.540	19.453.213.531.421	94,08%
2016	19.532.096.193.444	20.803.981.715.200	93,89%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Sumut

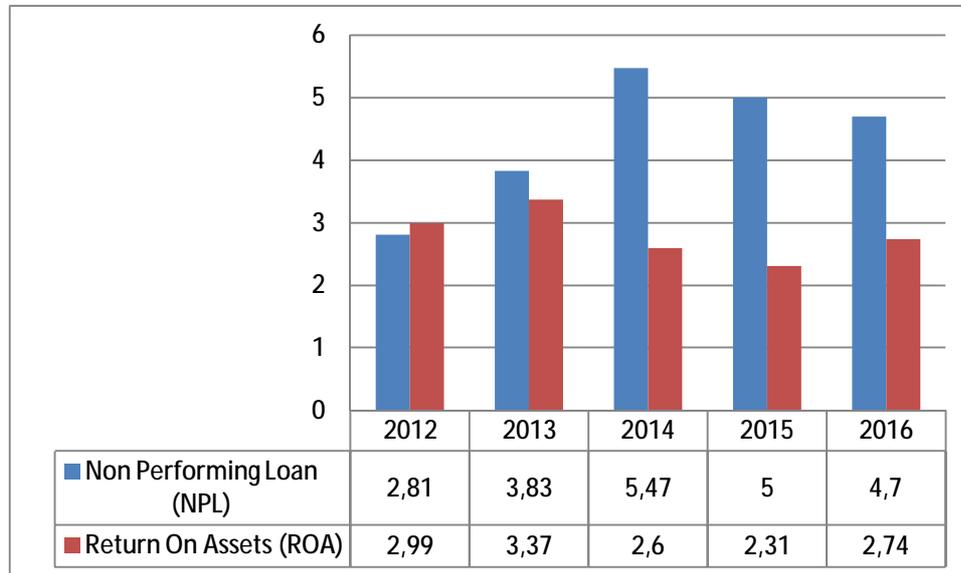
Berdasarkan data tabel diatas, diketahui bahwa pada PT. Bank Sumut *Loan To Deposit Ratio* (LDR) untuk tahun 2012 - 2016 fluktuasi mengalami pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 101,90%, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 107,31%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 96,11%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan penurunan sebesar 94,08%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 93,89%. Hal ini menunjukkan bahwa pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dalam keadaan yang cukup sehat dikarenakan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berada pada peringkat ketiga dalam kategori cukup sehat karena *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yaitu 85% - 110%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kaitan antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dalam menjalankan kegiatan perbankan yang telah ditetapkan oleh perusahaan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2012 - 2016.

1. Analisis *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA)

Adapun analisis *Non Performing Loan* (NPL) dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :



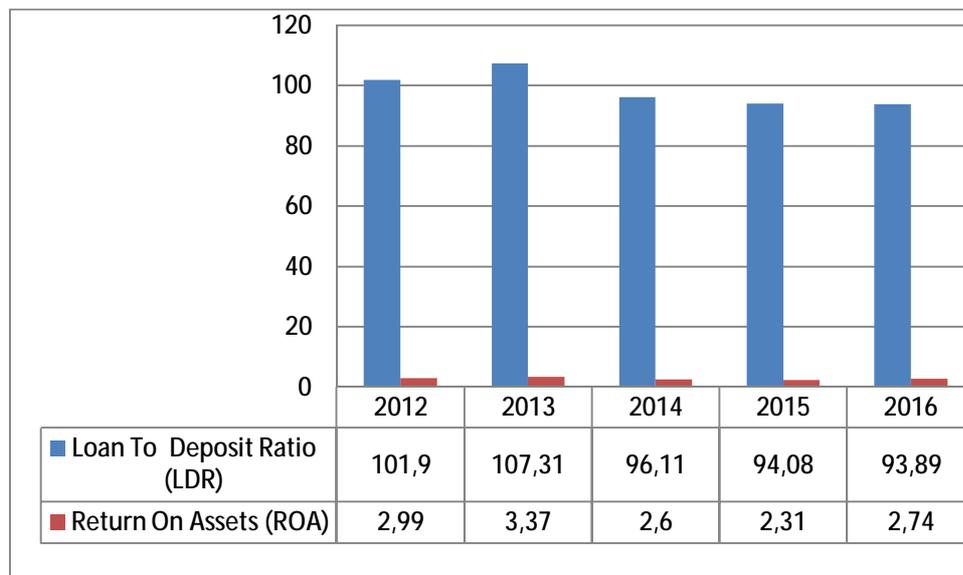
Gambar IV.1. Diagram Pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA)

Pada diagram di atas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan nilai *Non Performing Loan* (NPL) untuk tahun 2012 - 2013 mengalami peningkatan dan peningkatan ini juga diikuti dengan meningkatnya nilai *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) memberikan indikasi bahwa semakin besar juga tingkat *Non Performing Loan* (NPL). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Putu menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang berarti semakin besar *Non Performing Loan* (NPL) maka dapat menurunkan profitabilitas karena kredit yang bermasalah tidak memberikan hasil. Tetapi pada penelitian ini berbanding terbalik, karena data di atas menunjukkan semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) juga mampu untuk meningkatkan *Return On Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan

pendapatan yang dihasilkan oleh Bank Sumut bukan saja berasal dari Penyaluran Kredit, makanya meskipun nilai *Non Performing Loan* (NPL) tinggi, *Return On Assets* (ROA) juga bisa meningkat. Tetapi untuk tahun 2014 - 2015, di saat *Non Performing Loan* (NPL) meningkat justru *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan. Hal ini dikarekan bahwa Kredit Bermasalah pada tahun 2014 - 2015 mempengaruhi pertumbuhan *Return On Assets* (ROA).

2. Analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA)

Adapun analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :



Gambar IV.2. Diagram Pertumbuhan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan diagram di atas, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2012 - 2013 diikuti dengan pertumbuhan *Return On Assets* (ROA). Ini memberikan indikasi bahwa semakin tinggi kredit yang disalurkan oleh Bank Sumut mampu untuk meningkatkan pendapatan Bank Sumut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eprima Dewi menunjukkan jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit

terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan pihak bank dan akan meningkatkan laba bank yang bersangkutan. Dan penurunan nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2014 - 2015 juga diikuti dengan menurunnya nilai *Return On Assets* (ROA), yang berarti bahwa jika Bank Sumut mengalami penurunan dalam Kreditnya, maka pendapatan yang dihasilkan juga akan ikut menurun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan data – data yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dari tahun 2012 sampai tahun 2016, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dapat dikatakan baik, karena telah melebihi batasan nilai maksimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 1,5% untuk bank pada umumnya. Pendapatan (laba) yang dihasilkan oleh bank berupa bunga yang semakin tinggi setiap tahunnya. Laba yang didapatkan oleh bank tergantung pada kredit yang disalurkan karena laba bank paling banyak didapatkan dari bunga kredit.
2. Penilaian *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dapat dikatakan baik. Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) lebih cenderung menurunkan nilai *Return On Assets* (ROA).
3. Penilaian *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan dapat dikatakan baik. Peningkatan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) lebih cenderung meningkatkan *Return On Assets* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bank dalam penelitian tersebut apabila kinerja dilihat dari tingkat *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA) dalam kondisi baik, apabila melakukan penambahan dana dari peminjaman sebaiknya mempertimbangkan kondisi semua aspek yang ada
2. Lebih ditingkatkan lagi kinerja keuangannya baik dari sisi *Non Performing Loan* (NPL) maupun *Loan To Depsoit Ratio* (LDR) dan melakukan pengawasan lebih terhadap aset yang diinvestasikan sehingga tidak timbul kredit bermasalah.
3. Kepada Perusahaan (Bank), sebaiknya bank harus lebih meningkatkan kinerja bank dalam menghasilkan laba perusahaan karena dari situlah kinerja perusahaan diukur seberapa besar bank tersebut dapat menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
4. Kepada Universitas, sebaiknya pelaksanaan penelitian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pihak fakultas eseharusnya membekali ilmu dan pengawasan terhadap mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di perusahaan.
5. Kepada Penulis, sebaiknya diharapkan bagi peneliti untuk lebih memperinci lebih dalam menganalisa pada bank untuk digunakan berbagai macam rasio yang lebih banyak serta lebih menambah lagi jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra dan Chaputri (2015). *Pengaruh NPL, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa*.
- Darmawi Herman (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Erna dan Joko (2017). *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013)*.
- Harahap, Sofyan Syafri (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan Malayu (2009). *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Juliandi dan Irfan (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Kadek Ayu (2014). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Dan Perbandingan Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012*.
- Kasmir (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmud dan Abdul (2016). *Pengaruh DPK, NPL, LDR, Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit*.
- Mismiwati (2016). *Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, Dan ROA (Studi Pada PT. BPD Sumsel Babel)*.
- Rita dan Putu (2016). *Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. BPR Pasar Ruya Kuta*.
- Rivai Veithzal, et al (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : ALFABETA.
- Usman dan Akbar. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.